

PROPOSAL

PENGABDIAN MASYARAKAT



SHARING SCALE UP UMKM BERSAMA KOMUNITAS KELUARGA BESAR UMKM KHATULISTIWA KALIMANTAN BARAT

Deasy Purwaningtias	(201003071)
Tarina Dashela	(202003089)
Yeni Mustika	(201809211)
Ainun Zumarniansyah	(202110277)
Agus Mulyadi	(12211342)
Febrian Devander	(12211384)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI KAMPUS KOTA PONTIANAK
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
PONTIANAK
FEBRUARI 2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : *Sharing Scale Up UMKM 2023*
2. Mitra : Komunitas UMKM Keluarga Khatulistiwa Kalbar
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Deasy Purwanintias, M.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 201003071
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak (D3)
 - f. Email : deasy.dwg@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 6 Orang
Nama Anggota : Tarina Dashela
Yeni Mustika
Ainun Zumarniansyah

- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kota Pontianak
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Pontianak
 - c. Propinsi : Kalimantan Barat
6. Biaya : Rp.3.940.000,-

Pontianak 8 Februari 2023

Mengetahui,
Rektor Universitas Bina Sarana Informatika



Ketua Pelaksana,

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Deasy Purwanintias, M.Kom.

Dr. Mochamad Wahyudi MM, MM, M.Pd
NIP. 199810339
Menyetujui,

Deasy Purwanintias, M.Kom
NIP. 201709230

Ketua LPPM Universitas Bina Sarana Informatika



Taufik Baidawi M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. SOLUSI PERMASALAHAN	2
III. METODE PELAKSANAAN	2
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	3
V. ANGGARAN.....	4
VI. JADWAL KEGIATAN	6
DAFTAR PUSTAKA	7

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat dengan tema “Sharing UMKM Scala UP 2023” bersama dengan Komunitas UMKM Keluarga Khatulistiwa Kalimantan Barat mengadakan sharing kepada pelaku UMKM bagaimana menjadikan UMKM menjadi scala up. Ini merupakan respon dari Dosen Universitas Bina Sarana Informatika bekerjasama dengan komunitas UMKM keluarga khatulistiwa Kalimantan Barat mengedukasi dan melakukan penjelasan apa dan bagaimana kiat dalam meningkatkan Level UMKM menjadi UMKM yang berkembang di Kalimantan Barat. Adapun Lokasi Pengabdian Masyarakat yaitu berada di Kafe Royal Sugar Jalan Sultan Abdurahman Kalimantan Barat, Adapun yang menjadi tujuan utama adalah peningkatkan kemampuan UMKM binaan, selain itu para anggota UMKM, harus mengerti tentang pentingnya legalitas usaha dimana dengan meningkatnya kemampuan UMKM dalam menjalankan usaha, dan memahami pentingnya legalitas usaha maka UMKM bisa dikatakan naik kelas, tidak hanya sekedar jualan, tapi jelas legalitas dan kemampuannya.

I. PENDAHULUAN

Pondasi pertumbuhan ekonomi nasional adalah UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memegang peranan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Guna mendukung penguatan kontribusi, sekaligus mengembangkan daya saing pelaku usaha UMKM, maka dari itu dosen di lingkungan UBSI Kampus Pontianak Melakukan Pengabdian Masyarakat tahun ajar Ganjil 2022-2023 ikut berpartisipasi mendukung kontribusi tersebut dengan memberikan program Coaching Class: UMKM Next Level kepada pelaku usaha UMKM.

UMKM atau singkatan dari Usaha Kecil Mikro dan Menengah merupakan kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Indonesia, dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung bisnis mereka. Untuk meningkatkan kemampuan UMKM Keluarga, dosen Universitas BSI (Bina Sarana Informatika) menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat (PM) dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM keluarga Khatulistiwa, khususnya dalam bidang Digitalisasi dan Legalitas Usaha dari anggota UMKM Keluarga Khatulistiwa.

Salah satu alasan mengapa kegiatan peningkatan UMKM diperlukan dikarenakan masih banyak ditemui UMKM masih mempertahankan cara lama dalam menjalankan usahanya. Akibatnya mereka tertinggal dan kesulitan untuk berkembang seperti harus memiliki ruko, permodalan sulit, pemasaran repot, manajemen rumit, harus menggunakan jasa tenaga ahli dan sebagainya. Era Digital Saat ini memaksa UMKM untuk dapat menyesuaikan dirinya untuk belajar strategi strategi marketing dengan memanfaatkan Platform Digital. Banyak platform digital yang dapat membantu UMKM untuk melakukan marketing bahkan tidak membutuhkan tenaga ahli, cukup owner UMKM itu sendiri.

Saat ini UMKM yang bisa bertahan dipasar adalah UMK yang memiliki kreativitas dan inovasi, baik dari segi rasa, bentuk, marketing dan lain sebagainya. Faktanya Kreatifitas dan inovasi mengambil peran 70% atas kesuksesan UMKM dalam memasarkan produknya. Selain itu banyak UMKM Indonesia yang tidak peduli dengan legalitas, merasa ribet dipengurusan, bagi mereka yang penting jualan dan bagaimana mendapatkan keuntungan yang banyak. Tapi mereka lupa legalitas diperlukan dalam menunjang berkembangnya UMKM, karena dengan adanya legalitas seperti Pendaftaran NIB Gratis, Pendaftaran PIRT dan Pendaftaran Sertifikat Halal Self Declare. Menurut Agus yang merupakan ketua dari UMKM Keluarga khatulistiwa mengatakan bahwa saat ini Komunitas UMKM Keluarga Khatulistiwa sangat berkonsentrasi dalam meningkatkan kemampuan UMKM binaannya, selain itu para anggota UMKM, harus mengerti tentang pentingnya legalitas usaha dimana dengan meningkatnya kemampuan UMKM dalam menjalankan usaha, dan memahami pentingnya legalitas usaha maka UMKM bisa dikatakan naik kelas, tidak hanya sekedar jualan, tapi jelas legalitas dan kemampuannya. Padahal dengan adanya legalitas dapat memudahkan UMKM dari segala sisi, seperti pemodalan, bantuan pendanaan, dan trust pelanggan. Selain itu peningkatan literasi digital untuk UMKM sangat diperlukan. Pelaku UMKM perlu membekali diri dengan literasi digital yang mumpuni untuk ampu mengelola dengan baik usahanya. Dengan memiliki literasi digital yang baik, pelaku UMK lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi. Contohnya dengan melakukan penjualan lewat media sosial menggunakan Instagram, TikTok dan media social lainnya.

Dalam melaksanakan bisnisnya UMKM sebaiknya peduli dengan data dan fakta yang ada, pelajari membaca data untuk dapat meningkatkan Bisnis dari segala sisi. Banyak platform yang menyediakan fasilitas untuk mencari data yang bisa di gunakan untuk menentukan strategi bagi pemilik UMKM. UMKM tidak bisa berjalan sendiri, harus selalu upgrading ilmu, aktif berjejaring dan mengikuti komunitas UMKM Juga perlu mengikuti pameran, pelatihan, dan aktif dan kegiatan kegiatan diluar aktifitas jualan. Banyak UMKM yang memilki modal, produk, pemasaran yang OK tapi mati karna Bisnis tidak dikelola

dengan baik. Beberapa aspek manajemen yang sebaiknya diketahui Owner yaitu, keuangan, SDM, Resiko, Pemasaran, Produksi, pengembangan, Pemulihan, dsb. Saat ini banyak platform yang dapat membantu menyediakan Layanan manajemen Untuk UMKM. Satu hal yang membuat UMKM tidak bisa NEXT LEVEL adalah bukan karna platformnya tidak ada, SDM tidak berkualitas, produk kurang bagus, kemasan tidak baik, dll . Tapi penghambat UMKM untuk Next Level adalah kurangnya tindakan untuk maju bergerak, tapi hanya berputar pada permasalahan yang ada

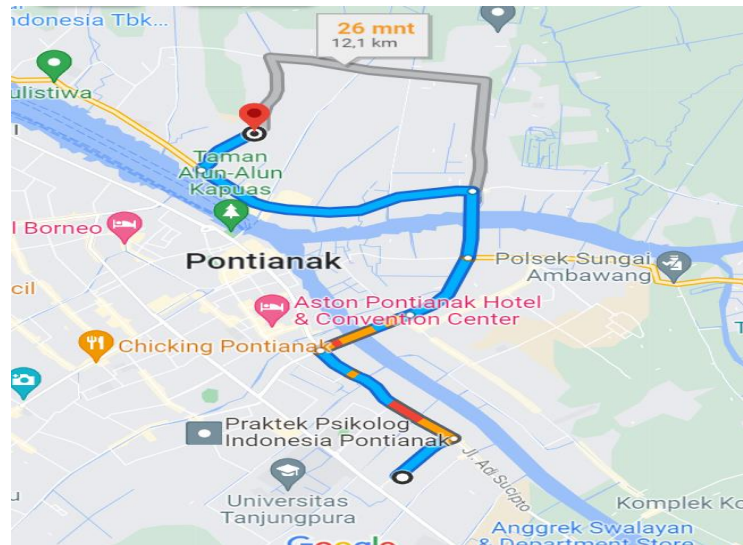
1. Analisis Situasi

Komunitas Keluarag Besar UMKM Khatulistiwa Kalimantan Barat merupakan salah satu wadah bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak . Ada banyak manfaat dan keuntungan yang akan didapatkan oleh para pelaku usaha bila gabung atau daftar di komunitas UMKM Khatulistiwa Kalimantan Barat. diantaranya dengan bergabungnya di komunitas kita memiliki networking yang luas maka semakin luas juga peluang untuk mengembangkan usaha yang tengah dijalani oleh pelaku UMKM, sering melakukan sharing ilmu kepada anggota komunitasnya berupa workshop atau sharing ilmu untuk peningkatan usaha yang dimiliki pelaku UMKM, membantu dalam kepengurusan ijin seperti sertifikat halal, PIRT.



2. Peta Lokasi Mitra

Komunitas Kelaurga Besar UMKM Kahtulistiwa Bersama beralamat di jalan Purnama II Gg. Nurul Hasanah no. 28 Pontianak dengan jarak tempuh 17 menit dari Universitas Bina Sarana Informatika Pontianak yang diperlihatkan pada gambar berikut :



Gambar2. Jarak Lokasi Mitra Dan Kampus

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pendahuluan, dan Analisa ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu:

- a. Pelaku UMKM masih menggunakan cara konvensional dalam memasarkan produk mereka
- b. Masih merasa ribet dan sulit dalam pengurusan legalitas produk, padahal dengan legalitas menguntungkan bagi pelaku usaha UMKM dari sisi pemodal, bantuan pendanaan serta kepercayaan pelanggan.

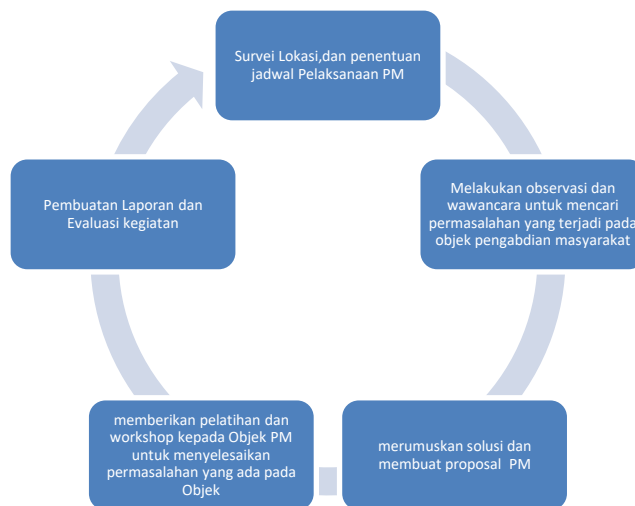
II. SOLUSI PERMASALAHAN

Dari beberapa permasalahan yang terjadi diatas maka dari itu kami dari TIM pengabdian masyarakat menawarkan solusi untuk menghadapi permasalahan yang terjadi yaitu memberikan sosialisasi berupa *workshop* pelaku usaha UMKM anggota dari komunitas Keluarga Besar UMKM Khatulistiwa.

III. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang dilakukan adalah dengan memberikan *workshop dan seminar* kepada mitra, dimana *workshop* akan diberikan pada tanggal 15 April 2023 di Kafe Royal Sugar Pontianak.

Metode pelaksanaan yang kami lakukan tergambar melalui diagram dibawah ini



Kegiatan workshop dilaksanakan selama 1 x pertemuan (4 Jam) dengan susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
13 Maret 2023	08.00 – 10.00	Komunitas Keluarga Besar Khatulistiwa	Observasi, Audiensi dan Pemilihan tempat kegiatan
20 Maret 2023			Perembukan tema dan pembuatan proposal
28 Maret 2023			Pengajuan proposal dan persiapan materi
15 April 2023	16.00- 18.30	Kafe Royal Sugar	Kegiatan Pelatihan
25 April 2023			Pembuatan Laporan

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Adapun beberapa luaran dan target capaian dari PM ini dijabarkan pada tabel dibawah ini :

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional	Tidak ada
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	Draft
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Draft

2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional	Tidak
		Nasional	Tidak
		Lokal	Tidak
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional	ada
		Lokal	ada
5	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak
		Nasional	Tidak
		Lokal	Tidak
6	Pembicara tamu (Visiting Lecturer)	Internasional	Tidak
7	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten	Tidak
		Paten Sederhana	Tidak
		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak
		Hak Cipta	Tidak
		Merk Dagang	Tidak
		Rahasia Dagang	Tidak
		Desain Produk Industri	Tidak
		Indikasi Geografis	Tidak
8	Buku Buku ber ISBN		Tidak
9	Book chapter		
10	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya
		Kesehatannya meningkat	Tidak
		Pendapatannya meningkat	Ya
		Pelayanannya meningkat	Tidak
	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya
		Kualitas produknya meningkat	Ya
		Jumlah produknya meningkat	Tidak
		Jenis produknya meningkat	Tidak
		Kapasitas produksi meningkat	Tidak
		Berhasil melakukan ekspor	Tidak

		Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau	Tidak
		Jumlah aset meningkat	Tidak
		Jumlah omsetnya meningkat	Tidak
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat	Tidak
		Kemampuan manajemennya meningkat	Tidak
		Keuntungannya meningkat	Tidak
		Income generating PT meningkat	Tidak
		Produk tersertifikasi	Tidak
		Produk terstandarisasi	Tidak
		Unit usaha berbadan hukum	Tidak
		Jumlah wirausaha baru mandiri	Tidak

V. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara rinci.

BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Tinta Printer	4	Buah	30.000	120.000
2	Cetak Dokumentasi	30	Buah	1.000	30.000
3	Cetak Spanduk	1	Buah	100.000	100.000
4	ATK	1	Paket	250.000	250.000
5	Fotocopy materi	30	Rangkap	10.000	300.000
Total Belanja Bahan					800.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi Peserta	30	Pack	20.000	600.000
2	Konsumsi Panitia	6	Pack	15.000	90.000
3	Bingkisan	30	Pack	75.000	2.250.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.940.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Survey	2	Hari	100.000	200.000

Total Biaya Perjalanan	200.000
Total Keseluruhan	3.940.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Berikut adalah jadwal kegiatan:

No	Nama Kegiatan	Maret 2023				April 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Lokasi dan menentukan permasalahan serta Solusi								
2	Pembuatan Propsal PM								
3	Pelaksanaan PM								
4	Monitoring Dan Evaluasi								

DAFTAR PUSTAKA